

RINGKASAN

Kebutuhan akan produk tekstil yang tiada matinya memerlukan sumber daya manusia yang kreatif juga inovatif. Untuk pemenuhan tenaga kerja industri tekstil yang kompeten kreatif serta inovatif maka didirikan Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta (Ak-Tekstil Solo). Sebagai institusi Perguruan Tinggi vokasi, diharapkan yang dihasilkan memenuhi kebutuhan kerja industri. Salah satu model Pendidikan yang diterapkan agar sistem pengajaran dapat sesuai dengan kebutuhan Industri adalah sistem ganda (*dual system*). Dengan model pembelajaran ini, maka pembelajaran dilakukan di kampus dan di industri. Mahasiswa diwajibkan menjalani program praktik kerja lapangan yang disesuaikan dengan program dari masing-masing program studi. Hal ini bertujuan sebagai upaya program studi mempersiapkan diri mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. PT Sri Rejeki Isman, Tbk beralamat di Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo 57511, Jawa Tengah. Pada awalnya, PT Sri Rejeki Isman, Tbk adalah perusahaan perdagangan tradisional di Pasar Klewer, Kota Solo dengan nama UD. Sri Redjeki yang didirikan oleh Bapak H.M Lukminto pada tanggal 22 Mei 1966. Dalam indsutri tekstil khususnya pemintalan, perencanaan produksi sering disebut dengan *spin plan*. *Spin plan* adalah acuan pelaksanaan proses di lapangan baik oleh bagian produksi maupun *maintenance* sebagai penanggung jawab permesinan. Penulis melakukan penelitian ini untuk mengevaluasi kualitas produksi benang PT Sri Rejeki Isman, Tbk, melalui penerapan metode kuantitatif dan kualitatif. Tindakan perbaikan dilakukan dengan baik menggunakan metode *DMAIC*. Dengan menggunakan *tools*, *diagram pareto*, *diagram fishbone*, *SIPOC*, dan *diagram control*. Terhadap hasil temuan cacat gulungan pada mesin *winding* Schlafhorst Autoconer 6 di departemen *spinning* 11 PT Sri Rejeki Isman, Tbk, selama pengamatan 14 hari mengalami penurunan secara signifikan, dari 129 total cacat gulungan yang terjadi. Benang cacat seperti gulungan gembos, gulungan jelek, *ribbon*, *slough off*, berat tidak standart atau kurang, dan *stitching* merupakan cacat gulungan yang dapat *direwinding*. Sedangkan untuk golongan yang cacat karena terkontaminasi dijadikan *waste*, serta cacat gulungan *ring cone* di alokasikan proses dan di *packing* sendiri.